

**PENGARUH DIGITALISASI DAN RELIGIOSITAS TERHADAP MINAT
MASYARAKAT DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM
BERWAKAF DENGAN AKUNTABILITAS SEBAGAI VARIABEL
MODERASI : PENDEKATAN TEORI TECHNOLOGY ACCEPTANCE
MODEL (TAM)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH

M. YUSRIL HAFIDZ NUR IZZA

NIM. 18108030031

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2022

**PENGARUH DIGITALISASI DAN RELIGIOSITAS TERHADAP MINAT
MASYARAKAT DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM
BERWAKAF DENGAN AKUNTABILITAS SEBAGAI VARIABEL
MODERASI : PENDEKATAN *TEORI TECHNOLOGY ACCEPTANCE
MODEL (TAM)***



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH
M. YUSRIL HAFIDZ NUR IZZA
NIM. 18108030031**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-922/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH DIGITALISASI DAN RELIGIOSITAS TERHADAP MINAT MASYARAKAT DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM BERWAKAF DENGAN AKUNTABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI : PENDEKATAN TEORI TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M.YUSRIL HAFIDZ NUR IZZA
Nomor Induk Mahasiswa : 18108030031
Telah diujikan pada : Kamis, 11 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 62b3b4691b7



Penguji I
Dr. Darmawan, SPd.,MAB
SIGNED

Valid ID: 62f9a416a14a



Penguji II
Anniza Citra Prajasari, SE.I., M.A
SIGNED

Valid ID: 62f9c4a673a8d



Yogyakarta, 11 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62b3f96666da

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara M. Yusril Hafidz Nur Izza

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M. Yusril Hafidz Nur Izza

NIM : 18108030031

Judul Skripsi : **“Pengaruh Digitalisasi Dan Religiositas Terhadap Minat Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Berwakaf Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderasi: Pendekatan Teori Technology Acceptance Model (TAM)”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

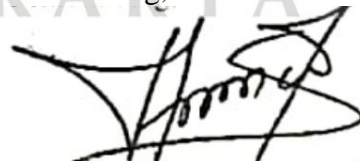
Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Juli 2022

Pembimbing,



Dr ABDUL QOYUM S.E.I M.Sc Fin.
NIP. 19850630 201503 1 007

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Yusril Hafidz Nur Izza

NIM : 18108030031

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul " **Pengaruh Digitalisasi Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Berwakaf Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderasi : Pendekatan Teori Technology Acceptance Model (TAM)** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam bodynote ataupun daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penulis.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal, 12 Juli 2022
Saya Menyatakan,



NIM. 18108030031

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Yusril Hafidz Nur Izza
NIM : 18108030031
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Digitalisasi Dan Religiositas Terhadap Minat Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Berwakaf Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderasi: Pendekatan *Teori Technology Acceptance Model (TAM)*” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas *Royalty Non Exclusive* ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal, 12 Juli 2022
Yang Menyatakan,



M. YUSRIL HAFIDZ NUR IZZA

NIM. 18108030031

HALAMAN MOTTO

“Angel gampang sitik akeh kudu disyukuri insyallah dadi makmure ati“



HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT dan Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan saya sayangi, Bapak Abdul Kholik dan Ibu Siti Hamidah yang selalu memberikan doa, dukungan dan kasih sayang untuk anak-anaknya.

Terimakasih kepada Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Dr ABDUL QOYUM S.E.I M.Sc Fin.. yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada saya.

Terimakasih kepada Almamater UIN Sunan Kalijaga, terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah memberikan ruang untuk saya belajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	DZal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُنْعَدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang

sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Digitalisasi Dan Religiositas Terhadap Minat Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Berwakaf Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderasi: Pendekatan Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)”** sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Strata Satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini. Semoga kita senantiasa menjadi pengikutnya yang istiqomah berjuang dalam membumikan ajaran Islam. Aamiin.

Dalam proses penulisan skripsi ini terdapat berbagai macam permasalahan sehingga menghambat jalannya penelitian. Berkat usaha do'a, dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, penelitian ini dapat diselesaikan. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah membantu secara materil maupun moril kepada penulis, yaitu kepada:

1. Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Dr Abdul Qoyum S.E.I M.Sc Fin., selaku Dosen Pembimbing sekaligus Dosen Pembimbing Akademik Skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, bimbingan, semangat, nasihat, dan saran dalam proses menyelesaikan tulisan ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman kepada saya, terkhusus dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
7. Seluruh staf dan pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
8. Kepada kedua orang tua ku Bapak Abdul Kholik dan Ibu Siti Hamidah yang telah memberikan doa dan dukungan selama ini, tanpa beliau saya tidak bisa sampai sejauh ini,sekali lagi terimakasih.
9. Kepada kedua adik saya Faiz Rizal Asyauqi dan Adzkiya Samha Saufa terimakasih sudah memberikan doa dukungan selama ini.
10. Kepada teman-teman HMPS MKS terimakasih dengan sangat karena telah membantu jalanya proses organisasi dengan baik dan lancar.
11. Kepada teman teman PMII ekuilibbrium terimakasih telah menemani proses belajar. Terimakasih atas motivasi, dukungan, dan doanya.
12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen Keuangan Syariah (MKS) 2018 yang telah menemani proses belajar selama kurang lebih empat tahun. Terimakasih atas motivasi, dukungan, dan doanya.
13. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, do'a, dan juga yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Sehingga, saran dan kritik atas skripsi ini sangat berguna untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

Yogyakarta, 12 Juli 2022

Penulis,



M. YUSRIL HAFIDZ NUR IZZA

NIM. 18108030031



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
1. Teori Technology Accepted Model (TAM)	12
2. Theory of Planned Behaviour.....	14
3. Wakaf	15
4. Digitalisasi wakaf	19
5. Religiositas	23
6. Akuntabilitas.....	24
7. Minat.....	25
B. Telaah pustaka	26
C. Pengembangan Hipotesis.....	28

1. Hubungan antara persepsi kemudahan dengan minat wakaf.....	28
2. Hubungan antara persepsi kegunaan dengan minat wakaf.....	28
3. Hubungan antara religiositas dengan minat wakaf.....	29
4. Hubungan antara Akuntabilitas dengan minat wakaf.....	30
5. Hubungan antara persepsi kemudahan dengan minat wakaf masyarakat Yogyakarta dengan Akuntabilitas sebagai variabel memoderasi.....	30
6. Hubungan antara persepsi kemanfaatan dengan minat wakaf masyarakat Yogyakarta dengan Akuntabilitas sebagai variabel memoderasi.....	31
7. Hubungan antara persepsi religiositas dengan minat wakaf masyarakat Yogyakarta dengan Akuntabilitas sebagai variabel memoderasi.....	32
D. Kerangka Pemikiran	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Sumber dan Jenis Data	36
C. Populasi dan Sampel.....	37
1. Populasi	37
2. Sampel	37
D. Definisi Operasional Variabel	38
1. Variabel Bebas (Independen Variable)	39
2. Variabel Terikat (<i>Dependen Variable</i>).....	40
3. Variabel moderasi.....	40
E. Teknik pengumpulan data	43
1. Data Primer.....	43
2. Data Sekunder	45
F. Teknik Analisis PLS.....	45
1. Uji Outer Model	45
2. Model Struktural atau Inner Model	47
BAB IV PEMBAHASAN.....	50
A. Statistik Deskriptif.....	50
1. Responden berdasarkan domisili	50
2. Responden berdasarkan Jenis Kelamin	51
3. Responden berdasarkan Umur.....	51

4. Responden berdasarkan Pekerjaan	52
5. Responden berdasarkan status Berwakaf	53
B. Hasil Olah Data Dan Uji Hipotesis	54
1. Model Pengukuran Atau Outer Model	54
2. Model struktural atau <i>Inner Models</i>	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
1. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Wakaf	68
2. Pengaruh Presepsi Kegunaan terhadap Minat Wakaf	69
3. Pengaruh Religiositas terhadap Minat Wakaf	70
4. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Minat Wakaf	71
5. Akuntabilitas memoderasi Pengaruh Presepsi Kemudahan terhadap Minat Wakaf	73
6. Akuntabilitas memoderasi Pengaruh Presepsi Kegunaan terhadap Minat Wakaf.....	74
7. Akuntabilitas memoderasi Pengaruh Religiositas terhadap Minat Wakaf	75
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	83
CURRICULUM VITAE.....	104

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Variabel Penelitian.....	41
Tabel 3. 2 Penskoran butir kuesioner	44
Tabel 4. 1 Deskripsi Responden berdasarkan Domisili.....	50
Tabel 4. 2 Deskripsi Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Tabel 4. 3 Deskripsi Responden berdasarkan Umur	52
Tabel 4. 4 Deskripsi Responden berdasarkan Pekerjaan	53
Tabel 4. 5 Nilai Loading Factor Awal	56
Tabel 4. 6 Nilai Loading Factor Akhir	57
Tabel 4. 7 Nilai Average Variance Extracted (AVE).....	58
Tabel 4. 8 Descriminant Validity.....	59
Tabel 4. 9 Nilai Akar Kuadrat dari AVE.....	60
Tabel 4. 10 <i>Composite Reliability</i> :	61
Tabel 4. 11 cronbachs alpha	61
Tabel 4. 12 R Square	63
Tabel 4. 13 Path Cofficient.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian.....	35
Gambar 4. 1 Model konstruk awal PLS reflektif	55
Gambar 4. 2 Modelkonstruk akhir PLS reflektif.....	58
Gambar 4. 3 Model konstruk PLS dengan variabel moderasi	62
Gambar 4. 4 Model Struktural (Inner Model).....	63



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh digitalisasi dan religiositas terhadap minat masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta dalam berwakaf dengan akuntabilitas sebagai variabel moderasi : pendekatan *teori technology acceptance* (TAM). Penelitian ini dengan sampel berjumlah 162 responden melalui penyebaran kuisioner dengan bantuan *google form* dan juga menyebarkan kuisioner secara langsung pada masyarakat Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode analisis persamaan struktural atau *Structural Equation Model* (SEM) dengan alternatif *Partial Least Square* (Component based SEM) dengan menggunakan Smart PLS 3.0. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa adanya digitalisasi berpengaruh positif pada minat masyarakat Yogyakarta dalam berwakaf dengan pendekatan teori *technology acceptance model* (TAM) dengan variabel kemudahan penggunaan teknologi dan kemanfaatan teknologi. Sedangkan pada variabel religiositas berpengaruh tidak signifikan terhadap minat masyarakat Yogyakarta dalam berwakaf dan variabel akuntabilitas tidak dapat memoderasi hubungan keduanya. Sedangkan pada variabel persepsi kemudahan dengan persepsi kemanfaatan akuntabilitas dapat memoderasi berpengaruh positif menguatkannya pada minat masyarakat Yogyakarta dalam berwakaf.

Kata kunci: Akuntabilitas, Digitalisasi, Kegunaan, Kemanfaatan, Minat.



ABSTRACT

This study aims to examine the effect of digitalization and religiosity on the interest of the people of the Special Region of Yogyakarta in waqf with accountability as a moderating variable: the theory of technology acceptance model (TAM) approach. This study with a sample number of 162 respondents through the distribution of questionnaires with the help of Google Forms and also directly spread questionnaires to Yogyakarta communities. The study employed the structural equation analysis method or Structural Equation Model (SEM) with Partial Least Square (Component-based SEM) alternative using Smart PLS 3.0. The results of this study found that the existence of digitalization had a positive effect on the interest of the people of Yogyakarta in waqf with a technology acceptance model (TAM) theoretical approach with the variables of perceived easy of use of technology and perceived Usefulness. Meanwhile, the religiosity variable has an insignificant effect on the interest of the people of Yogyakarta in waqf and the accountability variable cannot moderate the relationship between the two. Meanwhile, the variable perception of ease with the perception of the benefit of accountability can moderate a positive effect on strengthening it on the interest of the people of Yogyakarta in waqf.

Keywords: *Accountability, Digitization, Usability, Benefit, Interest.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman saat ini berjalan begitu pesat, manusia dengan mudah mengakses segala informasi dengan cepat dan bebas. Kemudahan akses informasi dari tempat ke tempat yang lain menjadi keuntungan tersendiri bagi era saat ini. Penggunaan teknologi yang sederhana maupun yang canggih dapat memberikan manfaat tersendiri bagi penggunanya dalam menyelesaikan masalah (Aji, 2016). Perkembangan yang seperti ini memungkinkan manusia memilih bergerak maju ke arah positif atau negatif dalam menciptakan hal-hal baru.

Berdasarkan survei dari Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII) Pada tahun 2021. Ditemukan bahwa Indonesia yang memiliki jumlah penduduk sebesar 266.911.900 juta, sedangkan sekitar 196,7 juta penduduk adalah pengguna aktif internet. Banyaknya jumlah pengguna aktif internet maka terdapat asumsi bahwa internet mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi komunitas. Tidak dapat disangkal juga bahwa penerapan ekonomi syariah dengan menggunakan teknologi adalah solusi yang tepat untuk menangani permasalahan pada perkembangan ekonomi syariah.

Al-Qur'an memberikan pedoman dan petunjuk dalam menyalurkan hartanya untuk urusan pribadi atau urusan orang lain (sosial). Terdapat beberapa lembaga yang dapat digunakan untuk menyalurkan harta seseorang

untuk kepentingan sosial. Salah satunya yakni lembaga penyaluran wakaf. Wakaf merupakan suatu ibadah amaliyah, yang mana berbeda dengan zakat, infaq, dan shodaqoh. Keberadaan wakaf tidak memiliki landasan hukum tersendiri yang eksplisit di dalam Al-Quran. Keberadaan konsep filantropi wakaf berkembang menjadikan kemajuan dalam dunia islam (Masrikan, 2018).

Konsep wakaf juga sesuai dengan tujuan bangsa Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam pembukaan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu untuk mensejahterakan umum (Adisti, 2021). Pada awal perkembangannya, wakaf digunakan untuk menyiapkan pranata keagamaan dan pemberdayaan sosial seperti pembangunan masjid, pembangunan pusat pembelajaran, dan pembangunan sekolah. Pemanfaatan pemberdayaan wakaf bukan hanya dari pengembangan secara fisik pembangunan, akan tetapi wakaf juga memiliki sifat ekonomis yang bisa dikembangkan kembali untuk pemberdayaan kesejahteraan masyarakat, hingga dapat memajukan kesejahteraan umum, mengentaskan masalah kemiskinan (Hilmi, 2012). Konsep wakaf adalah hasil dari ijtihad yang dapat membawa kesejahteraan bagi sesama makhluk hidup dengan pengembangannya masih melihat dari aspek hukum ajaran islam.

Menurut Ibnu Hajar awal mula keberadaan wakaf yang dijadikan landasan dalam wakaf, yakni hadist nabi:

“Dari Ibn Umar ra, bahwa Umar bin Khattab mendapatkan bagian tanah di Khaibar, kemudian ia menemui Nabi Muhammad saw untuk meminta

arahan. Umar berkata: 'Wahai Rasulullah saw, aku mendapatkan kekayaan itu?' Nabi bersabda: 'Jika kamu mau, kau bisa mewakafkan pokoknya dan bersedekah dengannya.' Lalu Umar menyedekahkan tanahnya dengan persyaratan tidak dijual, tidak dihibahkan, dan tidak diwariskan. Umar menyedekahkan tanahnya untuk orang-orang fakir, kerabat, untuk memerdekakan budak, sabilillah, ibn sabil, dan tamu. Tidak berdosa bagi orang yang mengurusnya jika mencari atau memberi makan darinya dengan cara yang baik dan tidak menimbun." (HR. Bukhari)

Dilihat dari hadist nabi bahwasanya wakaf sangat dianjurkan karena dapat mengentaskan kemiskinan. Menurut hasil survei dari *world giving index* pada tahun 2018, Indonesia dinobatkan menjadi negara paling dermawan di dunia dari 144 negara di berbagai belahan dunia, hasil survei seperti ini menandakan bahwa orang indonesia memiliki angka kepedulian yang tinggi dalam ranah sosial, sehingga lembaga wakaf dapat mengoptimalkan dan mampu meningkatkan minat wakaf masyarakat Indonesia. Wakaf jika dioptimalisasi dan dikelola dengan baik dapat memberi dampak pada ketahanan ekonomi masyarakat karena sifat dari wakaf adalah keberlangsungan, kekal, dan kebermanfaat.

Wakaf di Indonesia telah diatur dalam UU No. 1 tahun 2004 tentang perwakafan dan disempurnakan melalui PP No. 42 tahun 2006 tentang pelaksanaan undang-undang wakaf. Selain menyempurnakan wakaf, UU No. 1 tahun 2004 juga mengatur mengenai permasalahan baru yang lebih terperinci dan jelas dengan pembentukan Badan Wakaf Indonesia (BWI),

pengaturan wakaf untuk pemberdayaan fakir miskin, dan perkembangan permasalahan dalam perwakafan kontemporer (Makhrus, 2019)

Pemerintah membentuk Badan Wakaf Indonesia (BWI) guna meningkatkan minat wakaf uang dari masyarakat. Menurut BWI, diperkirakan 100 juta penduduk muslim kelas menengah pada tahun 2020, terdapat potensi wakaf Rp 90 Triliun per tahun jika diasumsikan pengeluarannya disalurkan untuk berwakaf. Namun, dari data wakaf uang yang pertama kali diperkenalkan sejak tahun 2010, nilai wakaf uang dikelola dan dipertanggung jawabkan hanya senilai Rp 199 miliar. Melihat kenyataan ini dapat disimpulkan bahwa potensi wakaf tersebut belum bisa dioptimalkan dengan baik.

Seiring dengan perkembangan zaman, lembaga perwakafan yang ada di Indonesia merespon dengan menggunakan teknologi ke arah positif, yaitu penggunaan teknologi dalam penghimpunan dana wakaf. BWI membentuk Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS PWU) agar peran dalam minat berwakaf masyarakat semakin tinggi melihat potensi wakaf di Indonesia begitu besar dan belum optimal. LKS PWU adalah lembaga hukum yang bergerak dalam keuangan syariah yang disahkan oleh Menteri Agama sebagai lembaga yang menerima wakaf uang dari masyarakat (PMA RI No 4 Tahun 2019).

Lembaga wakaf memanfaatkan teknologi seperti *fintech*, *crowdfunding platform*, *digital wallet*, dan platform komersial elektronik. Beberapa program *crowdfunding*, bahkan disiapkan secara khusus oleh perbankan syariah untuk

kemudahan bagi nasabahnya. Pada tahun 2020, BWI bekerjasama dengan Telkomsel merilis berbagai program wakaf baru salah satunya yakni penggunaan wakaf poin. Wakaf poin merupakan poin-poin wakaf yang diberikan dari telkomsel kepada pengguna telkomsel setelah membeli atau menggunakan layanan dari telkomsel, kemudian poin tersebut dimanfaatkan oleh pengguna dan disalurkan untuk wakaf (Zafani, 2020). Adanya digitalisasi yang sifatnya agar dapat lebih memudahkan dalam melaksanakan sesuatu, asumsi mengenai gerakan mengenai wakaf, digencarkan melalui produk digital agar dapat menjangkau minat seseorang dalam wakaf.

Beberapa faktor yang dapat mendorong pengembangan lembaga wakaf dalam mengumpulkan dana wakaf yang seharusnya dapat direalisasikan dengan didukung potensial wakaf. Tindakan dalam merealisasikan potensi wakaf uang berkaitan dengan minat seseorang dalam berwakaf. Minat merupakan salah satu hal penting dalam memengaruhi tindakan, karena jika tidak ada minat maka tidak ada hal yang terjadi (Hasbullah dkk., 2016)

Minat seseorang dalam berwakaf selain dengan adanya pemanfaatan digitalisasi. Lembaga wakaf seharusnya memaparkan dana umat yang telah terhimpun beserta penyaluran dana yang diberikan oleh pengelola lembaga wakaf dan keterbukaan informasi lembaga wakaf dalam pengumpulan data (Nurhayati dkk., 2014). Menurut Dinda (2021) penyaluran dana yang diberikan dalam hal pengelolaan yakni adalah akuntabilitas merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban atas seluruh aktivitas dalam kegiatan organisasi dengan rangka pencapaian tujuan tertentu oleh pihak yang berkepentingan

dalam suatu periode. Keterbukaan lembaga wakaf dalam mengelola dana wakaf dapat merubah persepsi kontrol seseorang dalam berwakaf, yakni semakin meningkatkan minat masyarakat dalam berwakaf.

Berbagai sumber literatur terkait digitalisasi wakaf dan religiositas hadir dalam berbagai perspektif yang berbeda. Penelitian Berakon dkk (2020) dan Fatur Rahman dkk (2020) menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) Penelitian ini menemukan bahwa teknologi dapat diterima oleh masyarakat dan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan wakaf dari sisi kemudahan penggunaan dan persepsi kebermanfaatannya. Hal ini dikarenakan teknologi dapat mempermudah kita dan mempersingkat waktu dalam penggunaannya perbedaan dengan penelitian sebelumnya, peneliti melakukan penelitian dalam masyarakat Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan Faradis (2010) mengenai pandangan dari wakif mengenai produk penghimpunan wakaf tunai menganalisis faktor-faktor produk wakaf uang yang berpengaruh terhadap wakif dengan metode SWOT, dengan menyimpulkan bahwa religiositas berpengaruh signifikan. Selaras dengan penelitian dari Shukor dkk (2017) dengan menghasilkan hasil penelitian yang signifikan dengan meneliti faktor penentu dan konsekuensi dari sikap muslim yang berpartisipasi dalam wakaf tunai yang berada di Malaysia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa religiositas berpengaruh positif dalam sikap individu wakif terhadap wakaf uang. Sedangkan hasil penelitian dari Nurun Najmi (2020) yakni tingkat religiositas memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap persepsi masyarakat kota Bandung mengenai

wakaf. Sikap individu wakif yang memiliki religiositas tinggi memiliki penerimaan terhadap wakaf tunai sedikit lebih kecil dari individu yang memiliki religiositas rendah dengan asumsi *ceteris paribus*. Karena Sebab demikian peneliti ingin melakukan penelitian kembali bahwa komitmen seseorang terhadap agama dapat memengaruhinya atau tidak dalam perilaku seseorang dengan ajaran agamanya, dalam hal ini adalah melakukan wakaf.

Peneliti juga ingin meneliti terkait dengan akuntabilitas sebagai variabel moderasi karena menurut penelitian Dinda (2021) variabel akuntabilitas dapat memoderasi hubungan antara digitalisasi dan Religiositas. Lembaga wakaf dapat memengaruhi persepsi kontrol dari masyarakat agar memunculkan minat wakaf dari masyarakat. Persepsi terbentuk karena adanya informasi yang didapatkan pada terhadap seseorang tersebut. Akuntabilitas dari lembaga wakaf dapat menentukan seseorang untuk menunaikan wakaf uang. Sejalan dengan penelitian Salmawati dan Fitri (2018) dan Assagaf (2016) dalam bidang zakat, menyimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap minat muzakki dalam membayar zakat. Faktor akuntabilitas ini diduga bisa menjadi jembatan antara variabel religiositas, digitalisasi wakaf, dan minat wakaf. Seseorang dengan tingkat religiositas yang tinggi dan mengerti akuntabilitas lembaga wakaf dapat menjadi yakin untuk berminat wakaf uang, sama halnya dengan lembaga yang menggunakan digitalisasi dalam pemanfaatan lembaga wakaf dan mengetahui akuntabilitas lembaga wakaf tersebut, dapat mendorong tingkat minat seseorang untuk menunaikan wakaf uang.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Digitalisasi Dan Religiositas Terhadap Minat Dalam Berwakaf Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderasi: Pendekatan Teori *Technology Acceptance Model (TAM)*”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah persepsi kemudahan penggunaan dalam digitalisasi berpengaruh terhadap minat wakaf?
2. Apakah persepsi manfaat dalam digitalisasi berpengaruh terhadap minat wakaf?
3. Apakah religiositas berpengaruh terhadap minat wakaf?
4. Apakah akuntabilitas berpengaruh dengan minat wakaf?
5. Apakah akuntabilitas dapat memoderasi antara persepsi kemudahan penggunaan dengan minat wakaf?
6. Apakah akuntabilitas dapat memoderasi antara persepsi kegunaan dengan minat wakaf?
7. Apakah akuntabilitas dapat memoderasi antara religiositas dengan minat wakaf?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji pengaruh digitalisasi wakaf terhadap masyarakat dalam berwakaf.
 - b. Untuk menguji pengaruh Religiositas terhadap masyarakat dalam berwakaf.
 - c. Untuk menguji pengaruh moderasi akuntabilitas seseorang dengan digitalisasi terhadap masyarakat dalam berwakaf.
 - d. Untuk menguji pengaruh moderasi akuntabilitas seseorang dengan religiositas terhadap masyarakat dalam berwakaf.
2. Manfaat Penelitian
- a. Bagi Lingkungan Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bahan referensi dalam pembelajaran dan dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya mengenai wakaf dan mengenai pemahaman wakaf.

- b. Bagi Nadhir

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan nadhir pertimbangan dalam menarik masyarakat untuk berminat dalam wakaf.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini terdiri dari 5 bagian, yaitu: Bab I Pendahuluan berisi penjelasan yang menjadi dasar latar belakang dari penelitian. Selanjutnya juga berisi rumusan masalah yang tertuang dengan pertanyaan untuk menjadi batasan dalam penelitian. serta tujuan dan manfaat

penelitian yang ingin diharapkan dari peneliti tertuang dalam tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Bab II Kajian Teori yang berisi penjelasan secara detail mengenai teori-teori yang berhubungan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian antara lain teori TAM, digitalisasi wakaf, Religiositas, akuntabilitas dan minat wakaf. Adapun pemaparan terkait penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat dalam bagian penelitian yang relevan. Adanya teori dan penelitian yang relevan tersebut digunakan dalam pengembangan hipotesis dan menyusun kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian yang mendeskripsikan mengenai metode yang digunakan saat penelitian meliputi pembahasan mengenai jenis data yang digunakan. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui kuisioner yang disebarakan melalui *WhatsApp* dan data sekunder dengan melalui wawancara pada sebagian responden, serta menyebarkan angket kertas pada responden yang diwawancarai. Penelitian ini menggunakan pustaka dalam kepenulisan sebagai penguat penelitian. Selain jenis data, adapun penjelasan terkait populasi dan sampel yang menjadi objek. Penelitian ini menggunakan metode analisis persamaan struktural (SEM) dengan alternatif *Partial Least Square* PLS (*Component based SEM*) dengan menggunakan Smart PLS 3.0.

Bab IV Hasil dan Pembahasan menjelaskan mengenai hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabulasi pengolahan data penelitian dengan menampilkan hasil

pengujian yang meliputi uji validitas, uji reabilitas, uji *goodness of fit* dan uji hipotesis serta penafsiran dari hasil uji tersebut.

Bab V Penutup yang memaparkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dipaparkan secara lengkap pada bab sebelumnya dan ada saran bagi stakeholder yang bersangkutan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada data yang dikumpulkan dan hasil pengujian dalam penelitian mengenai pengaruh digitalisasi dan religiositas terhadap minat dalam berwakaf masyarakat di Yogyakarta dengan akuntabilitas sebagai variabel moderasi: pendekatan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) studi kasus masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel yang didapatkan pada penelitian ini sebanyak 162 orang responden, kemudian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf masyarakat Yogyakarta. Sesuai landasan teori TAM yakni jika adanya aspek persepsi kemudahan penggunaan dalam teknologi baru akan diterima masyarakat. Karena seseorang percaya dengan memakai teknologi baru tersebut akan mengurangi usaha yang mereka keluarkan, kemudahan di sini juga berarti tidak ada kesulitan atau tidak membutuhkan usaha yang cukup keras.
2. Persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf masyarakat Yogyakarta. Sesuai landasan teori TAM yakni jika adanya aspek persepsi kegunaan dalam teknologi baru akan diterima masyarakat. Karena dengan adanya teknologi baru dan seorang dengan menggunakan sistem teknologi tersebut akan meningkatkan prestasi kerjanya, maka teknologi tersebut dapat diterima oleh masyarakat.

3. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf masyarakat Yogyakarta. Akuntabilitas dapat memengaruhi minat seseorang dalam berwakaf karena ketika lembaga wakaf melaporkan hasil pertanggung jawaban pada masyarakat, maka lembaga wakaf akan tergolong amanah dan memunculkan minat seseorang dalam berwakaf.
4. Akuntabilitas secara signifikan memoderasi persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan terhadap minat wakaf masyarakat Yogyakarta. Pelaporan hasil pertanggung jawaban lembaga pada masyarakat dengan menggunakan teknologi dalam pelaporannya, maka akuntabilitas dalam lembaga dengan teknologi akan mendorong minat seseorang dalam berwakaf.
5. Religiositas tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat berwakaf masyarakat Yogyakarta. Wakaf adalah sebuah kontrol perilaku yang ada pada tubuh seseorang. Dorongan religiositas dari seseorang akan terpengaruh akan tetapi kebutuhan hidup mereka secara rasional akan memengaruhi seseorang pada minat dalam berwakaf.
6. Akuntabilitas tidak mampu memoderasi hubungan religiositas terhadap minat wakaf. Karena Berdasarkan hasil penelitian, akuntabilitas lembaga wakaf tidak dapat memoderasi hubungan religiositas terhadap minat berwakaf. Hal ini dikarenakan religiositas merupakan tindakan yang sumbernya berasal langsung atau tidak langsung kepada Nash. Pada masyarakat secara umum, religiositas dianggap hanya sebagai hubungan hablumminallah sehingga faktor lain seperti persepsi akuntabilitas

lembaga wakaf tidak dapat mempengaruhi keputusan berwakaf. Namun demikian akuntabilitas lembaga wakaf tetap penting karena lembaga wakaf harus memiliki akuntabilitas kepada Allah dan akuntabilitas kepada manusia dengan memberikan pelaporan secara berkala.

B. Saran

Dalam menyelesaikan penelitian ini mendapati beberapa kendala seperti data yang diperoleh tidak selalu sesuai dengan keadaan sebenarnya dari responden. Sehingga masih menemukan ketidakadilan ketika melakukan pengujian. Peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Untuk peneliti selanjutnya, analisis dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau studi kasus terkait pembahasan terkait *issue* terkini yang berkorelasi dengan perkuliahan.
 - b. Apabila akan meneliti tentang topik yang sama, hasil riset ini dapat menjadi pedoman agar terbuka wawasannya dan mengamati faktor lain yang lebih relevan dan mirip dengan topik penelitian ini sehingga lebih banyak variabel yang diteliti.

2. Bagi Lembaga Pengelola Wakaf

Berdasarkan konklusi dari riset yang sudah diselesaikan menggambarkan bahwa dengan Pendekatan TAM masing-masing variabel mampu memengaruhi minat seseorang dalam berwakaf, sehingga optimalisasi pelayanan serta penerapan akuntabilitas lembaga sangat harus ditingkatkan. Sehingga harapannya dapat menarik minat calon wakif untuk

lebih yakin dalam wakaf tunai melalui layanan digital yang sudah ada yang nantinya dapat berkembang.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisti, A. (2021). Preferensi Publik Terhadap Wakaf Uang Di Sumatera Barat. *AL-MUZARA'AH*, 9(1), 85–98
- Affandi, A., & Nufus, D. N. (2010). *Analysis On Cash Wakaf Return Fund Allocation In Indonesia: Acase Study In Indonesian Wakaf Deposit*. 119–135.
- Aji, R. (2016). *Digitalisasi, ERA Tantangan MEDIA (Analisis Kritis Kesiapan Arsitektur Dakwah Dan Komunikasi) Menyongsong Era Digital*. 01(01), 12.
- Al-Haidari, F., Sqalli, M., & Salah, K. (2013). *Impact Of Cpu Utilization Thresholds And Scaling Size On Autoscaling Cloud Resources*. 2, 256–261.
- Azizah, N. (2006). Perilaku Moral Dan Religiositas Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum Dan Agama. *Jurnal Psikologi*, 33(2), 94–109.
- Berakon, I., Aji, H. M., & Hafizi, M. R. (T.T.). *Impact Of Digital Sharia Banking Systems On Cash-Wakaf Among Indonesian Muslim Youth*. 23.
- Budiansyah, M. I., & El Ayyubi, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Wakif Dalam Berwakaf Online. *Al Maal: Journal Of Islamic Economics And Banking*, 2(2), 212–227.
- Chrisna, H. (2021). *Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwakaf Tunai Pada Jamaah Majelis Taklim Istiqomah Kelurahan Tanjung Sari Medan*. 11(2), 10.
- Chrisna, H., Noviani, N., & Hernawaty, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwakaf Tunai Pada Jamaah Majelis Taklim Istiqomah Kelurahan Tanjung Sari Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 11(2), 70–79.
- Darus, F., Shukri, N. H. A., Yusoff, H., Ramli, A., Zain, M. M., & Bakar, N. A. A. (2017). Empowering Social Responsibility Of Islamic Organizations Through Wakaf. *Research In International Business And Finance*, 42, 959–965.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Easy Of Use, And User Acceptance Of Information Technology. *MIS Q*.

- Faisal, M. (2020). Sikap, Norma Subjektif, Religiositas, Dan Partisipasi Terhadap Wakaf Tunai. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 235.
- Faradis, J. (2010). *Analisis Strategi Penghimpunan Wakaf Uang Tunai: Studi Kasus Badan Wakaf Uang Tunai Majelis Ulama Indonesia Yogyakarta*.
- Faturrohman, T., Hassandi, I., & Yulianti, Y. (2020). User Acceptance Of Online Wakaf Application: Evidence From Indonesia. *Journal Of Islamic Monetary Economics And Finance*, 6(3).
- Hilmi, H. (2012). Dinamika Pengelolaan Wakaf Uang: Studi Sosio-Legal Perilaku Pengelolaan Wakaf Uang Pasca Pemberlakuan UU No. 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf. *Ijtihad : Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan*, 12(2), 123. <https://doi.org/10.18326/Ijtihad.V12i2.123-143>
- Huda, S. (2017). *Kontribusi Wakaf Uang Bagi Pertumbuhan Ekonomi Umat Di Yogyakarta*.
- Kahf, M. (2003). *The Role Of Wakaf In Improving The Ummah Welfare*. 6–7.
- Kasri, R. A., & Chaerunnisa, S. R. (2021). The Role Of Knowledge, Trust, And Religiosity In Explaining The Online Cash Wakaf Amongst Muslim Millennials. *Journal Of Islamic Marketing, Ahead-Of-Print(Ahead-Of-Print)*.
- Marhamah, M., & Mulyadi, M. (2013). Jigsaw Cooperative Learning: A Viable Teaching-Learning Strategy? *Journal Of Educational And Social Research*, 3(7), 710.
- Masrikhan, M. (2018). Optimalisasi Potensi Wakaf Di Era Digital Melalui Platform Online Wakafin. Com Dengan Konsep Crowdfunding Sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat. *ISTISMAR*, 1, 1–12.
- Mohsin, M. I. A. (2013). Financing Through Cash-Wakaf: A Revitalization To Finance Different Needs. *International Journal Of Islamic And Middle Eastern Finance And Management*.
- Nurfadilah, D., Samidi, S., & Subagja, I. K. (2018). A Service Quality Of Islamic Microfinance Institutions In Indonesia: An Importance-Performance Analysis Approach. *Tazkia Islamic Finance And Business Review*, 12(1).
- Shukor, S. A., Anwar, I. F., Aziz, S. A., & Sabri, H. (2017). Muslim Attitude Towards Participation In Cash Wakaf: Antecedents And Consequences. *International Journal Of Business And Society*, 18(S1), 193–204.

- Suharyat, Y. (2009). Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia. *Jurnal Region*, 1(3), 1–19.
- Syahril, W. N., & Rikumahu, B. (2019). Penggunaan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Minat Perilaku Penggunaan E-Money Pada Mahasiswa Universitas Telkom. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(2), 201–214.
- Taluke, D., Lakat, R. S., & Sembel, A. (2019). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Spasial*, 6(2), 531–540.
- Umaroh, F. (2019). *Strategi Inovasi Produk PT BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto Dalam Meningkatkan Minat Nasabah Menabung*.
- Siti Khadijah, A. M., Muhammad Sabki, S., Arshad). Philanthropic Commitment Traits For Wakaf In Higher Education. *Global Journal Al Thaqafah*, 7(1), 71–77.
- Wibowo, A. (2008). Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Konferebsi Nasional Sistem Informasi*.
- Zafani, D. A. (2020). Wakaf POIN Telkomsel; Wakaf Of Digital Era In Islamic Law. *Jurnal Bimas Islam*, 13(2), 289–306.